

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKN merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, warga negara yang tahu, mau sadar akan hak dan kewajibannya yang diwujudkan dalam bentuk sikap, perilaku dan perbuatannya yang baik. Sehubungan dengan tujuan PKN diatas pendidikan Sekolah Dasar menduduki posisi yang sangat menentukan. Mengingat bahwa siswa SD merupakan pribadi- pribadi putih yang perlu didik secara benar dengan berkesinambungan sehingga menjadi pribadi yang utuh. Oleh Karena itu siswa SD merupakan objek penting yang harus di tangani secara serius dan professional, apabila kita harapkan terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya di masa depan.

Kita ketahui bersama pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan, karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dahulu dikenal dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan di Indonesia dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan Tinggi.

Melalui mata pelajaran PKN ini diharapkan mampu membawa masyarakat Indonesia menjadi warga negara memiliki kepribadian yang konsisten serta warga Negara Indonesia yang dapat menjadi warga Negara profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis, memiliki nilai adab yang tinggi, berdisiplin, berpartisipasi, aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Untuk mewujudkan itu semua bukan

suatu pekerjaan yang mudah apalagi pada anak usia Sekolah Dasar yang masih memiliki sikap dan perilaku yang suka bermain-main dan meniru tingkah laku orang dewasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Neg No 010230 di Simodong, Kab Batu Bara menunjukkan bahwa siswa kurang menyukai pelajaran PKN dan inipun terlihat dari ulangan harian yang mereka peroleh masih banyak yang rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis juga hal ini terjadi dikarenakan hampir setiap kali guru masuk mengajar cenderung menggunakan metode konvensional yang sudah kurang efektif lagi dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan akhirnya mereka mencari kegiatan sendiri seperti mengganggu teman pada saat belajar, mengantuk dan sering mengerjakan PR di sekolah.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran PKN dikarenakan guru kurang menyadari perannya sebagai fasilitator, dan motivator bagi siswa dalam menyediakan media pembelajaran atau alat peraga sebagai alat bantu dalam membelajarkan siswa agar siswa lebih paham terhadap pokok bahasan yang di pelajari. Jadi pokok bahasan yang disajikanpun tidak hanya terpaut pada konsep- konsep serta berpusat pada buku teks saja seperti kita ketahui bahwa guru hanya menyampaikan apa yang ada di dalam buku teks dan siswa menerima begitu saja apa yang disampaikan guru sehingga mereka cepat lupa terhadap apa yang mereka pelajari.

Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti perlu mencari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan belajar konstruktivisme guna meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Newby dalam Pribadi (20:162) “pendekatan konstruktivisme dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran jika memperhatikan a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan belajar dalam konteks nyata b. ciptakan aktivitas belajar kelompok c. ciptakan model/arahan siswa untuk dapat mengkonstruksikan pengetahuan”. Dan pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan gurupun berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk belajar menemukan sendiri berdasarkan

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran PKN Di Kelas IV SD Negeri 010230 Simodong Kab Batu Bara Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran PKN masih tergolong rendah
2. Pada saat pendekatan proses belajar guru jarang menggunakan media pembelajaran
3. Guru kurang menggunakan strategi bervariasi pada saat pembelajaran
4. Guru kurang memberi motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya identifikasi masalah yang dituliskan di atas dan mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi dana, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pelajaran PKN Dengan Materi Globalisasi Sub Materi Tentang Perkembangan Komunikasi dan Transportasi Di Kelas IV SD Negeri 010230 Simodong Kab Batu Bara Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah ”Apakah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 010230 Simodong Kab Batu Bara Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN melalui pendekatan konstruktivisme

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri 010230 Simodong Kab Batu Bara Tahun Ajaran 2011/2012
2. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada saat pembelajaran

3. Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pelajaran PKN
4. Kepada peneliti, Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan kualitas diri penulis sehingga dapat diterapkan nantinya ketika sudah menjadi guru

1.7 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah wawasan guru dalam penggunaan pendekatan pembelajaran konstruktivisme